

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Usaha**

Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111 43' sampai dengan 112 07' Bujur Timur dan 7 51' sampai dengan 8 18' Lintang Selatan dengan titik nol derajat dihitung dari greenwich Inggris, yang berbatasan dengan sebelah utara adalah Kabupaten Kediri, sebelah timur adalah Kabupaten Blitar, sebelah barat adalah Kabupaten Trenggalek, dan di sebelah selatan adalah samudera Hindia/Indonesia. Kabupaten Tulungagung merupakan sebagian wilayahnya berada di daratan rendah, dan sebagian lagi berada di daratan tinggi. Untuk wilayah yang datarannya tinggi pada umumnya terletak di Tulungagung bagian Barat dan bagian Selatan. Untuk wilayah yang datarannya rendah pada umumnya terletak disekitar Pusat Kota dan kecamatan-kecamatan disekitarnya, misalnya di Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Kedungwaru, dan Kecamatan Sumbergempol, di wilayah bagian inilah merupakan penghasil kerajinan sapu taman/keset dari sabut kelapa dan juga kain perca terbesar di Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi industri yang termasuk dalam Industri Kecil Menengah (IKM) maupun industri yang berpotensi ekspor, terdapat lebih dari 10 industri besar dan hampir 50 industri menengah, dan bahkan terdapat 5.000 IKM yang berada di Kabupaten Tulungagung. Dari ke 5000 IKM tersebut salah satu jenisnya yaitu pada usaha kerajinan sapu taman/keset dari sabut kelapa dan juga kain perca yang terdapat di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.<sup>130</sup>

Kecamatan Sumbergempol merupakan salah satu distrik yang berada di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Sumbergempol ini tepatnya berada di sebelah tenggara dari pusat kota Kabupaten Tulungagung, yaitu 7 km ke arah tenggara dari alun-alun Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Sumbergempol termasuk dalam beberapa jajaran distrik di Kabupaten Tulungagung dengan potensi yang cukup besar. Salah satu potensi gemilang yang dimiliki oleh Kecamatan Sumbergempol ini yaitu terdapat industri kerajinan yang berfokus pada kerajinan pembuatan keset (anyaman) yang berbahan dasar dari kain perca, serabut kelapa atau orang kalau menyebutnya dengan *kawul* dan juga dari ijuk. Selain itu juga terdapat industri kerajinan sapu yang berbahan dasar dari tulang

---

<sup>130</sup><http://disperindag.tulunaggung.go.id> (diakses pada 12 Maret 2019 pukul 20.00).

daun kelapa, serabut gandum, ijuk dan juga sintesis. Kualitas dari kerajinan-kerajinan tersebut dinilai sangat membanggakan dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>131</sup>

Di Kecamatan Sumbergempol sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengelolah atau pengrajin sapu taman/keset tersebut, yang bahan dasarnya mereka lebih banyak menggunakan kain perca, serabut kelapa dan juga ijuk. Alasan mereka menggunakan 3 bahan tersebut karena bahan-bahan tersebut masih mudah didapatkan di Kabupaten Tulungagung dan juga sekitarnya. Kerajinan Sapu Taman/Keset Sabut Kelapa dan Kain Perca yang ada di Kecamatan Sumbergempol ini berpotensi besar karena selain sebagai pembuat kerajinan atau sebagai produsen untuk dirinya tetapi sebagian besar juga sekaligus sebagai pedagang pengepul ke berbagai daerah.

## **B. Profil Responden**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usahawan kecil menengah di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung pada usaha Kerajinan Sapu Taman/Keset Sabut Kelapa dan Kain Perca binaan tenaga penyuluh lapangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Tulungagung 2017. Adapun jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah dengan jumlah

---

<sup>131</sup> [Http://sumbergempol-tulungagung.sttbinatunggal.ac.id/id3/2811-2687/Sumbergempol-Tulungagung\\_55586\\_sumbergempol-tulungagung-sttbinatunggal.html](http://sumbergempol-tulungagung.sttbinatunggal.ac.id/id3/2811-2687/Sumbergempol-Tulungagung_55586_sumbergempol-tulungagung-sttbinatunggal.html) (diakses pada 12 Maret 2019 pukul 20.30).

30 orang usahawan yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Tulungagung 2017. Dari masing-masing responden diberikan angket/kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan dengan diukur dengan menggunakan *skala likert*.

### C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan mengenai identitas responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	17	56,7%
Perempuan	13	43,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 17 responden dengan jumlah

persentase sebesar 56,7% dan jumlah responden perempuan adalah 13 responden dengan jumlah presentase 43,3%.

## 2. Usia Responden

Adapun ini data mengenai informasi usia responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah	Presentase
20 – 29 tahun	1	3,3%
30 – 39 tahun	6	20%
40 – 49 tahun	12	40%
50 – 59 tahun	10	33,4%
60 – 69 tahun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, jumlah responden yang berusia 20 – 29 tahun hanya terdapat 1 responden dengan jumlah presentase 3,3%, untuk usia 30 – 39 tahun terdapat 6 responden dengan jumlah presentase 20%, untuk usia 40 – 49 tahun terdapat 12 responden dengan jumlah presentase 40%, uusia sia 50 – 59 tahun terdapat 10 responden dengan jumlah presentase 33,4%, dan untuk usia 60 – 69 tahun hanya terdapat 1 responden dengan jumlah presentase 3,3%.

Berdasarkan hal itu diketahui bahwa hanya terdapat 7 responden dengan usia yang sangat produktif. Sedangkan sisanya sebanyak 23 responden sudah memasuki usia kurang produktif. Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha dengan usia yang terbilang kurang produktif karena mendekati usia pensiun.

### 3. Riwayat Pendidikan Responden

Adapun data mengenai riwayat pendidikan responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	24	80%
SMP	6	20%
SMA	0	0%
D3	0	0%
S1	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 24 responden dengan jumlah presentase 80% didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir atau tamatan SD (Sekolah Dasar). Sedangkan sisanya 6 responden dengan jumlah presentase 20% dengan pendidikan terakhir atau tamatan dari

SMP/ sederajat. Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha dengan pendidikan terakhir SD.

#### 4. Jenis Kerajinan IKM

Adapun data mengenai jenis usaha kerajinan IKM yang dijalankan oleh atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Jenis Kerajinan IKM

Jenis Kerajinan IKM	Jumlah	Presentase
Keset Serabut Kelapa	6	20%
Keset Kain Perca	4	13,3%
Sapu Ijuk Serabut Kelapa	19	63,36%
Sapu dan Keset	1	3,34%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat 6 responden dengan jumlah presentase 20% bergerak pada usaha kerajinan keset serabut kelapa, 4 responden dengan jumlah presentase 13,3% bergerak pada usaha kerajinan keset kain perca, 19 responden dengan jumlah presentase 63,36% bergerak pada usaha kerajinan sapu ijuk serabut kelapa, dan hanya 1 responden dengan jumlah presentase 3,34% yang bergerak pada usaha kerajinan sapu dan keset sekaligus. Maka yang mengisi

kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha yang bergerak pada bidang usaha kerajinan sapu ijuk serabut kelapa.

## 5. Lama Usaha

Adapun data mengenai lama didirikannya usaha oleh responden atas atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Presentase
3 – 5 tahun	14	46,7%
6 – 8 tahun	4	13,3%
9 – 11 tahun	2	6,7%
>12 tahun	10	33,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terdapat 14 responden dengan jumlah presentase 46,7% usaha yang didirikan selama 3 sampai 5 tahun, 4 responden dengan jumlah presentase 13,3% usaha yang didirikan selama 6 sampai 8 tahun, 2 respondendengan jumlah presentase 6,7% usaha yang didirikan selama 9 sampai 11 tahun, dan 10 responden dengan jumlah presentase 33,3% usaha yang didirikan selama lebih dari 12 tahun.

Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha yang usahanya sudah berdiri selama kurang lebih 3 sampai 5 tahun.

## 6. Jumlah Karyawan

Adapun data mengenai jumlah karyawan yang dimiliki responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Presentase
1 – 5 pekerja	22	73,3%
6 – 10 pekerja	3	10%
11 – 15 pekerja	3	10%
>16 pekerja	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat 22 responden dengan jumlah presentase 73,3% memiliki karyawan sebanyak 1 sampai 5 orang pekerja, 3 responden dengan jumlah presentase 10% memiliki karyawan sebanyak 6 sampai 10 orang pekerja, 3 responden dengan jumlah presentase 10% memiliki karyawan sebanyak 11 sampai 15 orang pekerja, 2 responden dengan jumlah presentase 6,7% memiliki karyawan sejumlah lebih dari 16 orang pekerja.

Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha yang memiliki karyawan sejumlah 1 sampai 5 orang pekerja.

#### 7. Jumlah Produksi Responden

Adapun data mengenai jumlah produksi dari responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Jumlah Produksi Perbulan

Jumlah Produksi	Jumlah	Presentase
100 – 500 unit	14	46,7%
600 – 1000 unit	2	6,6%
1000 – 5000 unit	6	20%
>6000 unit	8	26,7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa terdapat 14 responden dengan jumlah presentase 46,7% dapat memproduksi sejumlah 100 sampai 500 unit kerajinan, 2 responden dengan jumlah presentase 6,6% dapat memproduksi sejumlah 600 sampai 1000 unit kerajinan, 6 responden dengan jumlah presentase 20% dapat memproduksi sejumlah 1000 sampai 5000 unit kerajinan, dan 8 responden dengan jumlah presentase

26,7% dapat memproduksi sejumlah lebih dari 6000 unit kerajinan untuk setiap bulannya.

Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha yang tiap bulannya dapat memproduksi sejumlah sebanyak 100 sampai 500 unit kerajinan

#### 8. Jumlah *Net Profit* Responden

Adapun data mengenai jumlah *Net Profit* dari responden atas IKM usaha kerajinan sapu taman/keset sabut kelapa dan kain perca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Jumlah Pendapatan *Net* (Bersih) Perbulan

<b>Jumlah <i>Net Profit</i></b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<25 Juta	24	80%
26 – 85 juta	6	20%
86 – 145 juta	0	0%
>146 juta	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa terdapat 24 responden dengan jumlah presentase 80% mendapatkan *net profit* sebesar kurang dari Rp. 25.000.000, sedangkan sisanya 6 responden dengan jumlah presentase 20% mendapatkan *net profit* sebesar Rp. 26.000.000 sampai Rp. 85.000.000.

Maka yang mengisi kuesioner dalam penelitian tentang Pelatihan Wirausaha dan Motivasi terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam didominasi oleh pengusaha-pengusaha yang mendapatkan *net profit* sebesar kurang dari Rp. 25.000.000 untuk setiap bulannya.

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel Pelatihan Wirausaha (X1) dan Motivasi (X2) sebagai variabel independent (variabel bebas), kemudian variabel Pengembangan Usaha (Y) sebagai variabel dependent (variabel terikat). Data dari variabel-variabel tersebut didapatkan melalui kuesioner-kuesioner yang telah disebarakan kepada responden IKM (usahawan kerajinan sapu taman/keset serabut kelapa dan kain perca di kecamatan Sumbergempol, Tulungagung). Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden terdiri dari 15 item pernyataan pada setiap variabelnya dan diukur menggunakan *skala likert*. Adapun hasil dari tanggapan responden tersebut atas kuesioner yang disebarakan penjelasannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Deskripsi Variabel Pelatihan Wirausaha (X1)

Item	Skor Jawaban												JUMLAH	Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				
X1.1	11	36,70%	16	53,30%	1	3,30%	2	6,70%	0	0%	30	100%	4,2	
X1.2	14	46,70%	15	50,00%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,43	
X1.3	12	40,00%	18	60,00%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%	4,4	
X1.4	15	50,00%	9	30,00%	6	20%	0	0%	0	0%	30	100%	4,3	
X1.5	8	26,70%	20	66,70%	2	6,70%	0	0%	0	0%	30	100%	4,2	
X1.6	7	23,30%	17	56,70%	5	16,70%	1	3,30%	0	0%	30	100%	4	
X1.7	15	50,00%	8	26,70%	7	23,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,27	
X1.8	8	26,70%	13	43,30%	9	30,00%	0	0%	0	0%	30	100%	3,97	
X1.9	5	16,70%	18	60,00%	7	23,30%	0	0%	0	0%	30	100%	3,93	
X1.10	8	26,70%	18	60,00%	4	13,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,13	
X1.11	7	23,30%	22	73,30%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,2	
X1.12	4	13,30%	15	50,00%	11	36,70%	0	0%	0	0%	30	100%	3,77	
X1.13	13	43,30%	14	46,70%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%	4,33	
X1.14	3	10%	20	66,70%	7	23,30%	0	0%	0	0%	30	100%	3,87	
X1.15	4	13,30%	19	63,30%	7	23,30%	0	0%	0	0%	30	100%	3,9	
<b>Total Mean</b>													61,9	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa item pernyataan pada X1.1 yaitu setelah mengikuti pelatihan wirausaha usaha kerajinan sapu taman/keset anda yakin akan mengalami pengembangan, dari 30 responden terdapat 11 responden dengan jumlah presentase 36,7% responden menyatakan sangat setuju, kemudian 16 respondendengan jumlah presentase 53,3% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah presentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 2 responden dengan jumlah presentase 6,7% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan wirausaha usaha kerajinan sapu taman/keset mereka yakin akan mengalami pengembangan.

Item yang terdapat pada X1.2 yaitu pelatihan yang diterima dapat memberikan pengetahuan yang anda butuhkan dalam mengelola usaha kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 14 responden dengan jumlah presentase 46,7% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah presentase 50% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah presentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan yang mereka terima dapat memberikan

pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha kerajinan sapu taman/keset.

Pada item X1.3 menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti dapat memberikan informasi mengenai pemasaran kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 12 responden dengan jumlah presentase 40% responden menyatakan sangat setuju, 18 respondendengan jumlah presentase 60% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti dapat memberikan informasi mengenai pemasaran kerajinan sapu taman/keset.

Berdasarkan item X1.4 yaitu anda sangat antusias dalam mengikuti pelatihan wirausaha dalam kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 15 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 30% responden menyatakan setuju, 6 responden atau 20% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan wirausaha dalam kerajinan sapu taman/keset.

Pada tabel 4.9 terdapat item X1.5 yaitu pelatihan wirausaha telah menjadikan anda lebih berani dan bersinergi dalam memasarkan

kerajinan anda lebih meluas lagi, dari 30 responden terdapat 8 responden atau 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 66,7% responden menyatakan setuju, 2 responden atau 6,7% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan wirausaha telah menjadikan mereka lebih berani dan bersinergi dalam memasarkan kerajinan yang lebih meluas lagi.

Item X1.6 menunjukkan bahwa pelatihan wirausaha yang diterima membuat anda semakin bijaksana dalam mengambil segala keputusan, dari 30 responden terdapat 7 responden atau 23,3% responden menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 56,7% responden menyatakan setuju, 5 responden atau 16,7% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 1 responden atau 3,3% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan wirausaha yang diterima membuat mereka semakin bijaksana dalam mengambil segala keputusan.

Berdasarkan item X1.7 yaitu setelah mengikuti pelatihan wirausaha anda memiliki keterampilan lebih inovatif dalam menciptakan produk kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 15 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 26,7% responden menyatakan setuju, 7 responden

atau 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan wirausaha mereka memiliki keterampilan lebih inovatif dalam menciptakan produk kerajinan sapu taman/keset.

Item X1.8 yang terdapat pada tabel 4.9 bahwa dengan pelatihan wirausaha anda memiliki keterampilan dalam menggunakan peralatan pengolahan produk, dari 30 responden terdapat 8 responden atau 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 43,3% responden menyatakan setuju, 9 responden atau 30% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa dengan pelatihan wirausaha mereka memiliki keterampilan dalam menggunakan peralatan pengolahan produk.

Pada item X1.9 yaitu pelatihan yang diterima memberikan keterampilan yang mampu berdaya saing tinggi, dari 30 responden terdapat 5 responden atau 16,7% responden menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 60% responden menyatakan setuju, 7 responden atau 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan yang mereka terima memberikan keterampilan yang mampu berdaya saing tinggi.

Item pada X1.10 yaitu pelatihan wirausaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 8 responden atau 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 60% responden menyatakan setuju, 4 responden atau 13,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan wirausaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha kerajinan sapu taman/keset yang mereka jalankan.

Pernyataan pada item X1.11 yaitu dengan pelatihan wirausaha dapat menambah kemampuan anda dalam menghadapi persaingan usaha yang sejenis, dari 30 responden terdapat 7 responden atau 23,3% responden menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 73,3% responden menyatakan setuju, 1 responden atau 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa dengan pelatihan wirausaha dapat menambah kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan usaha yang sejenis.

Item X1.12 diketahui bahwa pelatihan wirausaha mampu membantu anda dalam meningkatkan penjualan kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 4 responden atau 13,3% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 50% responden menyatakan setuju, 11 responden atau 36,7% responden

menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pelatihan wirausaha mampu membantu mereka dalam meningkatkan penjualan kerajinan sapu taman/keset.

Pada item X1.13 yaitu dengan pelatihan wirausaha dapat menambah nilai pada produk kerajinan, dari 30 responden terdapat 13 responden atau 43,3% responden menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 46,7% responden menyatakan setuju, 3 responden atau 10% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan wirausaha dapat menambah nilai pada produk kerajinan yang dijalankan.

Berdasarkan tabel 4.9 pernyataan item X1.14 yaitu dengan pelatihan wirausaha mampu meningkatkan nilai jual produksi kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 3 responden atau 10% responden menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 66,7% responden menyatakan setuju, 7 responden atau 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa dengan pelatihan wirausaha mampu meningkatkan nilai jual produksi kerajinan sapu taman/keset yang mereka jalankan.

Pernyataan pada item X1.15 yaitu anda yakin nilai jual produk kerajinan sapu taman/keset anda akan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing, dari 30 responden terdapat 64responden atau 13,3% responden menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 63,3% responden menyatakan setuju, 7 responden atau 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka yakin nilai jual produk kerajinan sapu taman/keset mereka akan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing.

Berdasarkan tabel 4.9 dan hasil uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai tertinggi atas variabel pelatihan wirausaha adalah terdapat pada item pernyataan X1.2 yaitu pelatihan yang diterima dapat memberikan pengetahuan yang anda butuhkan dalam mengelola usaha kerajinan sapu taman/keset, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,43. Dan nilai terendah adalah pada item pernyataan X1.12 yaitu pelatihan wirausaha mampu membantu anda dalam meningkatkan penjualan kerajinan sapu taman/keset, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,77.

Tabel 4.10  
Deskripsi Variabel Motivasi (X2)

Item	Skor Jawaban												Jumlah	Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		Jumlah	Mean		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				
X2.1	13	43,30%	14	46,70%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%	4,33	
X2.2	8	26,70%	8	26,70%	13	43,30%	1	3,30%	0	0%	30	100%	3,77	
X2.3	4	13,30%	9	30%	13	43,30%	4	13,30%	0	0%	30	100%	3,43	
X2.4	9	30%	15	50,00%	6	20%	0	0%	0	0%	30	100%	4,1	
X2.5	9	30%	15	50%	6	20%	0	0%	0	0%	30	100%	4,1	
X2.6	2	6,70%	7	23,30%	18	60%	3	10%	0	0%	30	100%	3,27	
X2.7	17	56,70%	12	40%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,53	
X2.8	19	63,30%	10	33,30%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,6	
X2.9	9	30%	20	66,70%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,27	
X2.10	9	30%	20	66,70%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,27	
X2.11	15	50%	14	46,70%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,47	
X2.12	9	30%	19	63,30%	2	6,70%	0	0%	0	0%	30	100%	4,23	
X2.13	15	50%	15	50%	0	0,00%	0	0%	0	0%	30	100%	4,5	
X2.14	11	36,70%	19	63,30%	0	0,00%	0	0%	0	0%	30	100%	4,37	
X2.15	12	40%	15	50%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%	4,3	
<b>Total Mean</b>													62,54	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa item pernyataan pada X2.1 yaitu anda menciptakan beragam bentuk kerajinan sapu taman/keset untuk di jual, dari 30 responden terdapat 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan sangat setuju, kemudian 14 responden dengan jumlah persentase 46,7% responden menyatakan setuju, 3 respondendengan jumlah persentase 10% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka menciptakan beragam bentuk kerajinan sapu taman/keset untuk di jual.

Pernyataan pada item X2.2 yaitu anda mempunyai konsumen lebih dari 10 orang perhari, dari 30 responden terdapat 8 responden dengan jumlah persentase 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 8 responden dengan jumlah persentase 26,7% responden menyatakan setuju, 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung ragu-ragu/netral dengan menyatakan bahwa mereka mempunyai konsumen lebih dari 10 orang perhari.

Berdasarkan tabel 4.10 pernyataan item X2.3 yaitu pendapatan usaha kerajinan sapu taman/keset anda meningkat, dari 30 responden terdapat 4 responden dengan jumlah persentase 13,3% responden

menyatakan sangat setuju, 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan setuju, 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 4 responden dengan jumlah persentase 13,3% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung ragu-ragu/netral dengan menyatakan bahwa pendapatan usaha kerajinan sapu taman/keset mereka mengalami peningkatan.

Item X2.4 diketahui bahwa anda dapat mengatasi sendiri masalah yang ada dan berani mengambil resiko dalam usaha yang anda jalani, dari 30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan setuju, 6 responden dengan jumlah persentase 20% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka dapat mengatasi sendiri masalah yang ada dan berani mengambil resiko dalam usaha yang dijalankan.

Pada item X2.5 yaitu anda berani menerima berbagai pesanan kerajinan sapu taman/keset dalam jumlah besar, dari 30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan setuju, 6 responden dengan jumlah

persentase 20% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung ragu-ragu/netral dengan menyatakan bahwa mereka berani menerima berbagai pesanan kerajinan sapu taman/keset dalam jumlah besar.

Pernyataan pada item X2.6 yaitu karyawan mematuhi permintaan dan perintah anda, dari 30 responden terdapat 2 responden dengan jumlah persentase 6,7% responden menyatakan sangat setuju, 7 responden dengan jumlah persentase 23,3% responden menyatakan setuju, 18 responden dengan jumlah persentase 60% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 3 responden dengan jumlah persentase 10% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung ragu-ragu/netral dengan menyatakan bahwa karyawan mematuhi permintaan dan perintah mereka.

Item pada X2.7 yaitu anda bangga sebagai pemilik usaha kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 17 responden dengan jumlah persentase 56,7% responden menyatakan sangat setuju, 12 responden dengan jumlah persentase 40% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa mereka bangga sebagai pemilik usaha kerajinan sapu taman/keset.

Pada item X2.8 yaitu anda selalu memiliki keinginan untuk lebih unggul dari usaha kerajinan sapu taman/keset lainnya, dari 30 responden terdapat 19 responden dengan jumlah persentase 63,3% responden menyatakan sangat setuju, 10 responden dengan jumlah persentase 33,3% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa mereka selalu memiliki keinginan untuk lebih unggul dari usaha kerajinan sapu taman/keset lainnya.

Item yang terdapat pada X2.9 yaitu anda dihormati dan dipandang baik oleh orang lain sebagai pemilik usaha kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan jumlah persentase 66,7% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka dihormati dan dipandang baik oleh orang lain sebagai pemilik usaha kerajinan sapu taman/keset.

Item X2.10 yang terdapat pada tabel 4.10 bahwa anda mempunyai tanggung jawab yang tinggi di atas segala keputusan/ide yang telah dibuat dalam usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari

30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan jumlah persentase 66,7% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka mempunyai tanggung jawab yang tinggi di atas segala keputusan/ide yang telah dibuat dalam usaha kerajinan sapu taman/keset yang mereka jalankan.

Berdasarkan item X2.11 yaitu anda senang membina persahabatan dengan konsumen, pesaing, maupun mitra kerajinan sapu taman/keset, dari 30 responden terdapat 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan sangat setuju, 14 responden dengan jumlah persentase 46,7% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa mereka senang membina persahabatan dengan konsumen, pesaing, maupun mitra kerajinan sapu taman/keset.

Item X2.12 menunjukkan bahwa anda tidak menyukai adanya perselisihan dengan pesaing kerajinan sapau taman/keset maupun dengan orang lain, dari 30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 19 responden dengan jumlah persentase 63,3% responden menyatakan

setuju, 2 responden dengan jumlah persentase 6,7% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka tidak menyukai adanya perselisihan dengan pesaing kerajinan sapau taman/keset maupun dengan orang lain.

Pada tabel 4.10 terdapat item X2.13 yaitu anda melayani konsumen dengan ramah dan sebaik mungkin, dari 30 responden terdapat 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dan setuju dengan menyatakan bahwa mereka melayani konsumen dengan ramah dan sebaik mungkin.

Berdasarkan item X2.14 yaitu anda memiliki hubungan kerjasama dengan pemasok bahan-bahan kebutuhan produksi anda, dari 30 responden terdapat 11 responden dengan jumlah persentase 36,7% responden menyatakan sangat setuju, 19 responden dengan jumlah persentase 63,3% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki hubungan kerjasama dengan pemasok bahan-bahan kebutuhan produksi mereka.

Pada item X2.15 yaitu anda memiliki hubungan yang baik dengan pekerja kerajinan sapu taman/keset yang anda jalankan, dari 30 responden terdapat 12 responden dengan jumlah persentase 40% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan setuju, 3 responden dengan jumlah persentase 10% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan pekerja kerajinan sapu taman/keset yang mereka jalankan.

Dari tabel 4.10 dan hasil uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai tertinggi atas variabel motivasi adalah terdapat pada item pernyataan X2.8 yaitu anda selalu memiliki keinginan untuk lebih unggul dari usaha kerajinan sapu taman/keset lainnya, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,60. Dan nilai terendah adalah pada item pernyataan X2.6 yaitu karyawan mematuhi permintaan dan perintah anda, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,27.

Tabel 4.11  
Deskripsi Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Item	Skor Jawaban												Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		JUMLAH		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
Y.1	14	46,70%	10	33,30%	6	20,00%	0	0%	0	0%	30	100%	4,27
Y.2	8	26,70%	10	33,30%	7	23,30%	5	16,70%	0	0%	30	100%	3,7
Y.3	6	20,00%	11	36,70%	13	43,30%	0	0%	0	0%	30	100%	3,77
Y.4	5	16,70%	16	53,30%	9	30%	0	0%	0	0%	30	100%	3,87
Y.5	2	6,70%	16	53,30%	12	40%	0	0%	0	0%	30	100%	3,67
Y.6	17	56,70%	9	30%	3	10%	1	3,30%	0	0%	30	100%	4,4
Y.7	15	50%	12	40,00%	2	6,70%	1	3,30%	0	0%	30	100%	4,37
Y.8	13	43,30%	11	36,70%	6	20%	0	0%	0	0%	30	100%	4,23
Y.9	10	33,30%	13	43,30%	7	23,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,1
Y.10	13	43,30%	17	56,70%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%	4,43
Y.11	9	30%	18	60%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%	4,2
Y.12	8	26,70%	22	73,30%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%	4,27
Y.13	14	46,70%	15	50%	1	3,30%	0	0%	0	0%	30	100%	4,43
Y.14	7	23,30%	23	76,70%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%	4,23
Y.15	12	40,00%	18	60%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%	3,4
<b>Total Mean</b>												61,34	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa item pernyataan pada Y.1 dengan memiliki kinerja yang baik usaha kerajinan sapu taman/keset anda akan tetap berjalan dan akan mengalami perkembangan, dari 30 responden terdapat 14 responden dengan jumlah persentase 46,7% responden menyatakan sangat setuju, kemudian 10 responden dengan jumlah persentase 33,3% responden menyatakan setuju, 6 responden dengan jumlah persentase 20% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa dengan memiliki kinerja yang baik usaha kerajinan sapu taman/keset mereka akan tetap berjalan dan akan mengalami perkembangan.

Pada item Y.2 yaitu dengan berfikir lebih kreatif dan inovatif anda yakin usaha kerajinan sapu taman/keset anda akan mengalami pengembangan dengan pesat, dari 30 responden terdapat 8 responden dengan jumlah persentase 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 10 responden dengan jumlah persentase 33,3% responden menyatakan setuju, 7 responden dengan jumlah persentase 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 5 responden dengan jumlah persentase 16,7% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa dengan berfikir lebih kreatif dan inovatif mereka

yakin usaha kerajinan sapu taman/keset mereka akan mengalami pengembangan dengan pesat.

Pada tabel 4.11 terdapat item Y.3 yaitu anda yakin telah memiliki keterampilan lebih sehingga usaha kerajinan sapu taman/keset anda akan mampu menghadapi persaingan pasar, dari 30 responden terdapat 6 responden dengan jumlah persentase 20% responden menyatakan sangat setuju, 11 responden dengan jumlah persentase 36,7% responden menyatakan setuju, 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung ragu-ragu/netral dengan menyatakan bahwa mereka mengaku ragu telah memiliki keterampilan lebih sehingga usaha kerajinan sapu taman/keset mereka belum mampu menghadapi persaingan pasar.

Berdasarkan item Y.4 yaitu jika usaha kerajinan sapu taman/keset anda diolah dengan menggunakan mesin produksi maka akan lebih efektif dan efisien, dari 30 responden terdapat 5 responden dengan jumlah persentase 16,7% responden menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan jumlah persentase 53,3% responden menyatakan setuju, 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa jika usaha kerajinan sapu taman/keset mereka diolah dengan menggunakan mesin produksi maka akan lebih efektif dan efisien.

Item Y.5 menunjukkan bahwa usaha kerajinan sapu taman/keset anda mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, dari 30 responden terdapat 2 responden dengan jumlah persentase 6,7% responden menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan jumlah persentase 53,3% responden menyatakan setuju, 12 responden dengan jumlah persentase 40% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa usaha kerajinan sapu taman/keset mereka mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Item Y.6 yang terdapat pada tabel 4.11 bahwa bahan baku dalam memproduksi kerajinan sapu taman/keset anda dapatkan dengan mudah, dari 30 responden terdapat 17 responden dengan jumlah persentase 56,7% responden menyatakan sangat setuju, 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan setuju, 3 responden dengan jumlah persentase 10% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa bahan baku dalam memproduksi kerajinan sapu taman/keset mereka dapatkan dengan mudah.

Berdasarkan item Y.7 yaitu modal usaha yang anda miliki belum mampu memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 15

responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan sangat setuju, 12 responden dengan jumlah persentase 40% responden menyatakan setuju, 2 respondendengan jumlah persentase 6,7% responden menyatakan ragu-ragu/netral, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan tidak setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa modal usaha yang mereka miliki belum mampu memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usaha kerajinan sapu taman/keset mereka.

Item yang terdapat pada Y.8 yaitu anda selalu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan sangat setuju, 11 responden dengan jumlah persentase 36,7% responden menyatakan setuju, 6 responden dengan jumlah persentase 20% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan menyatakan bahwa mereka selalu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha kerajinan sapu taman/keset.

Pada item Y.9 yaitu anda memiliki perencanaan keuangan yang tepat dalam upaya mengembangkan usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 10 responden dengan jumlah persentase 33,3% responden menyatakan sangat setuju, 13 responden

dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan setuju, 7 responden dengan jumlah persentase 23,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki perencanaan keuangan yang tepat dalam upaya mengembangkan usaha kerajinan sapu taman/keset.

Pernyataan pada item Y.10 yaitu anda memiliki strategi khusus dalam memasarkan produk kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 13 responden dengan jumlah persentase 43,3% responden menyatakan sangat setuju, 17 responden dengan jumlah persentase 56,7% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki strategi khusus dalam memasarkan produk kerajinan sapu taman/keset.

Item pada Y.11 yaitu usaha kerajinan sapu taman/keset anda sudah merambah ke pasar luar daerah, dari 30 responden terdapat 9 responden dengan jumlah persentase 30% responden menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan jumlah persentase 60% responden menyatakan setuju, 3 responden dengan jumlah persentase 10% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa usaha kerajinan sapu taman/keset mereka sudah merambah ke pasar luar daerah.

Pada item Y.12 anda memiliki mitra kerja yang dapat memperkuat usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 8 responden dengan jumlah persentase 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 22 responden dengan jumlah persentase 73,3% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki mitra kerja yang dapat memperkuat usaha kerajinan sapu taman/keset mereka.

Item Y.13 yaitu anda memiliki pemasok yang terpercaya dalam memenuhi bahan baku utama pada usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 14 responden dengan jumlah persentase 46,7% responden menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan jumlah persentase 50% responden menyatakan setuju, 1 responden dengan jumlah persentase 3,3% responden menyatakan ragu-ragu/netral. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa mereka memiliki pemasok yang terpercaya dalam memenuhi bahan baku utama pada usaha kerajinan sapu taman/keset mereka.

Pernyataan pada item Y.14 yaitu pemerintah telah memberikan perlindungan atas usaha kerajinan sapu taman/keset yang anda jalankan, dari 30 responden terdapat 7 responden dengan jumlah persentase 23,3% responden menyatakan sangat setuju, 23 responden dengan jumlah persentase 76,7% responden menyatakan setuju.

Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pemerintah telah memberikan perlindungan atas usaha kerajinan sapu taman/keset yang mereka jalankan.

Berdasarkan tabel 4.11 pernyataan item Y.15 yaitu pemerintah telah ikut andil dalam memenuhi infrastruktur pada usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dari 30 responden terdapat 12 responden dengan jumlah persentase 40% responden menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan jumlah persentase 60% responden menyatakan setuju. Dilihat dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju dengan menyatakan bahwa pemerintah telah ikut andil dalam memenuhi infrastruktur pada usaha kerajinan sapu taman/keset mereka.

Pada tabel 4.11 dan hasil uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai tertinggi atas variabel pengembangan usaha adalah terdapat pada item pernyataan Y.10 yaitu anda memiliki strategi khusus dalam memasarkan produk kerajinan sapu taman/keset anda, dan terdapat pada Y.13 yaitu Anda memiliki pemasok yang terpercaya dalam memenuhi bahan baku utama pada usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,43. Dan nilai terendah adalah pada item pernyataan Y.15 yaitu pemerintah telah ikut andil dalam memenuhi infrastruktur pada usaha kerajinan sapu taman/keset anda, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,4.

## E. Analisis Data

### 1. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui tingkat keakuratan data, maka dilakukan pengujian instrumen penelitian (kuesioner) dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data seperti berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji analisis yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan kuesioner yang diajukan dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya  $r_{tabel}$  adalah 0,374 ( $df = n-2 = 30-2 = 28$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  pada *Correct Item Total Pearson Correlation* lebih besar dari 0,374.

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas dari masing-masing butir pernyataan tiap variabel dengan menggunakan program SPSS 16.0:

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Validitas Instrumen Pelatihan Wirausaha (X1)

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
X1.1	0,564	0,374	Valid
X1.2	0,481	0,374	Valid
X1.3	0,640	0,374	Valid
X1.4	0,466	0,374	Valid
X1.5	0,428	0,374	Valid
X1.6	0,508	0,374	Valid
X1.7	0,742	0,374	Valid
X1.8	0,501	0,374	Valid
X1.9	0,743	0,374	Valid
X1.10	0,467	0,374	Valid
X1.11	0,432	0,374	Valid
X1.12	0,559	0,374	Valid
X1.13	0,421	0,374	Valid
X1.14	0,424	0,374	Valid
X1.15	0,498	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pelatihan Wirausaha (X1) dari pernyataan X1.1 hingga pernyataan X1.15 adalah valid, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada *Correct Item Total Pearson Correlation* lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 4.13  
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X2)

<b>No. Item</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b><math>R_{\text{tabel}}</math> (N=30) Taraf Signifikansi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,687	0,374	Valid
X2.2	0,630	0,374	Valid
X2.3	0,712	0,374	Valid
X2.4	0,599	0,374	Valid
X2.5	0,471	0,374	Valid
X2.6	0,518	0,374	Valid
X2.7	0,690	0,374	Valid
X2.8	0,456	0,374	Valid
X2.9	0,410	0,374	Valid
X2.10	0,447	0,374	Valid
X2.11	0,599	0,374	Valid
X2.12	0,416	0,374	Valid
X2.13	0,602	0,374	Valid
X2.14	0,481	0,374	Valid
X2.15	0,412	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi (X2) dari pernyataan X2.1 hingga pernyataan X2.15 adalah valid, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada *Correct Item Total Pearson Correlation* lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 4.14  
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengembangan Usaha (Y)

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Y.1	0,403	0,374	Valid
Y.2	0,586	0,374	Valid
Y.3	0,600	0,374	Valid
Y.4	0,610	0,374	Valid
Y.5	0,554	0,374	Valid
Y.6	0,652	0,374	Valid
Y.7	0,638	0,374	Valid
Y.8	0,663	0,374	Valid
Y.9	0,576	0,374	Valid
Y.10	0,450	0,374	Valid
Y.11	0,419	0,374	Valid
Y.12	0,408	0,374	Valid
Y.13	0,443	0,374	Valid
Y.14	0,401	0,374	Valid
Y.15	0,395	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pengembangan Usaha (Y) dari pernyataan Y.1 hingga pernyataan Y.15 adalah valid, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada *Correct Item Total Pearson Correlation* lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran karena keterandalan suatu

instrumen penelitian berkaitan dengan keajekan dan juga taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* antara 0 sampai dengan 1. Menurut Nugroho dan Suyuthi yang dikutip Sujianto bahwa suatu variabel penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.<sup>132</sup> Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pelatihan Wirausaha (X1)	0,735	Reliabel
Motivasi (X2)	0,739	Reliabel
Pengembangan Usaha (Y)	0,733	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu variabel Pelatihan Wirausaha (X1) sebesar 0,735; variabel Motivasi (X2) sebesar 0,739; variabel Pengembangan Usaha (Y) sebesar 0,733. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan Reliabel. Jadi responden

<sup>132</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,...,hal. 104.

menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari tiap variabel pelatihan wirausaha (X1), variabel motivasi (X2) dan variabel pengembangan usaha (Y).

## 2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian kita berasal dari populasi dengan data yang berdistribusi normal. Uji ini diperlukan karena setiap perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Pada penelitian ini untuk mendeteksi data yang berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, uji *Liliefors* dan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan grafik P-plot dan histogram. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika data variabelnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%). Berikut ini adalah data hasil uji normalitas dari ketiga variabel:

Tabel 4.16  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54342806
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.073
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Pengujian tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari ketiga variabel adalah sebesar 0,982. Hal ini berarti nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.17  
 Hasil Uji Normalitas  
*Liliefors dan Shapiro-Wilk*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pelatihan Wirausaha (X1)	.109	30	.200*	.972	30	.598
Motivasi (X2)	.143	30	.123	.962	30	.339
Pengembangan Usaha (Y)	.089	30	.200*	.968	30	.486

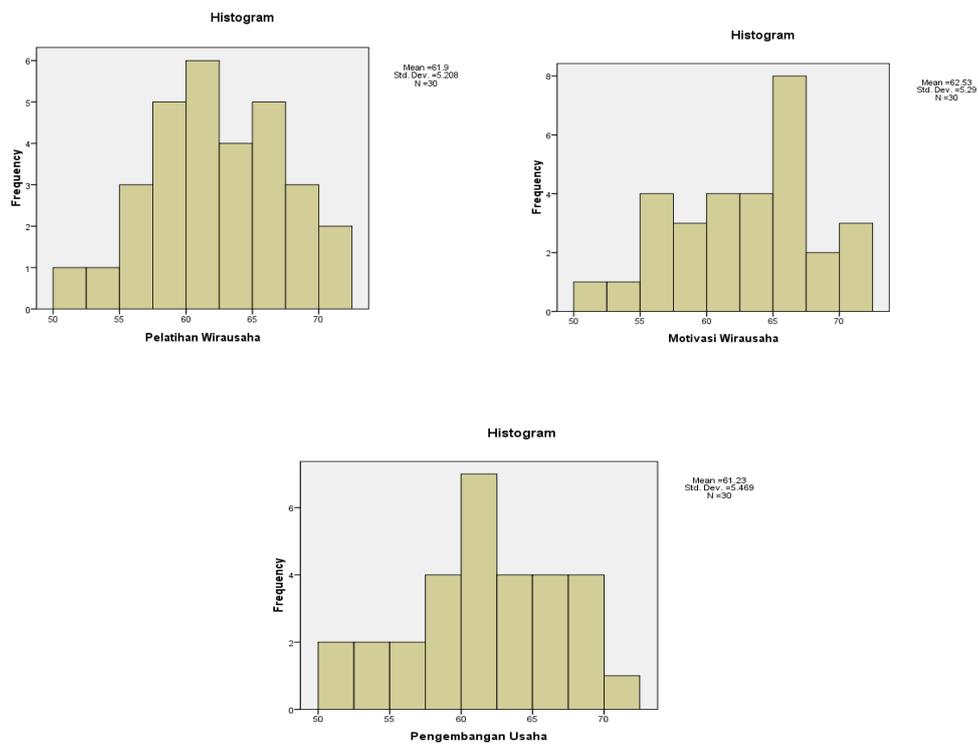
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai dari variabel pelatihan wirausaha (X1) pada *P-Value* Liliefors (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,200 dan pada *P-Value* Shapiro-Wilk (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,598, nilai dari variabel motivasi (X2) pada *P-Value* Liliefors (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,123 dan pada *P-Value* Shapiro-Wilk (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,339, nilai dari variabel pengembangan usaha (Y) pada *P-Value* Liliefors (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,200 dan pada *P-Value* Shapiro-Wilk (*Sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,486, hal ini berarti nilai *P-Value* Liliefors (*Sig 2-tailed*) dan nilai *P-Value* Shapiro-Wilk (*Sig 2-tailed*) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

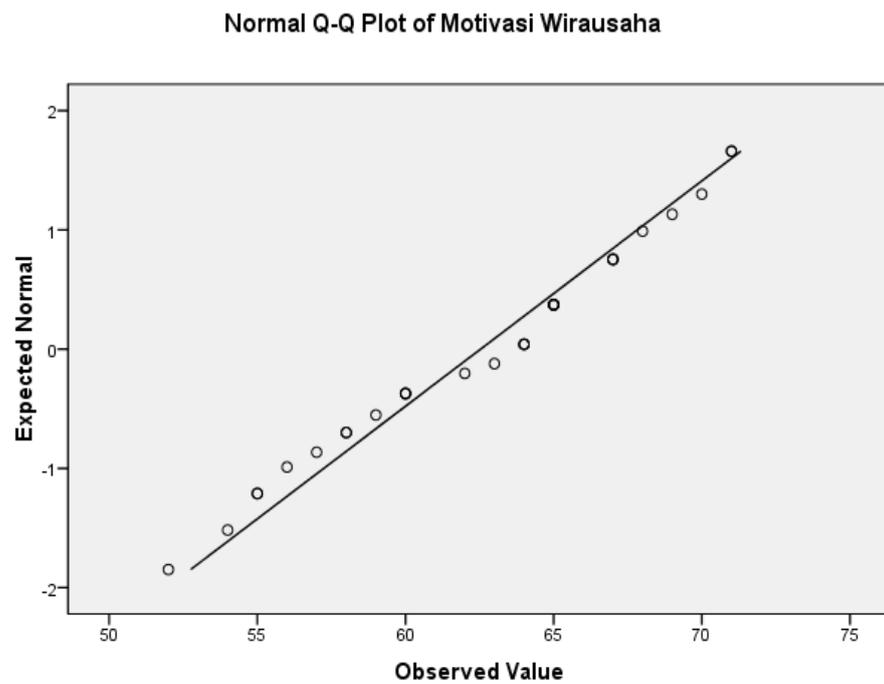
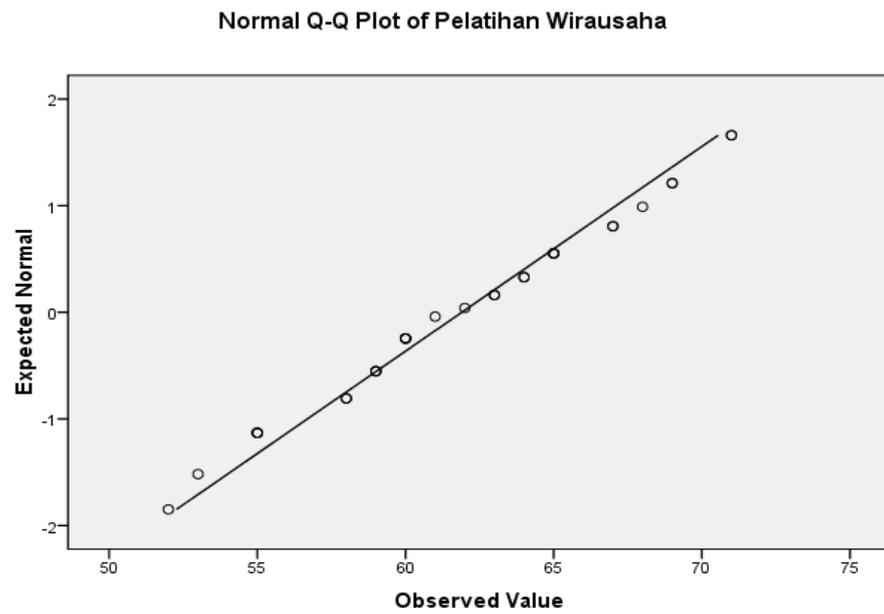
Gambar 4.1  
Grafik Normal Histogram

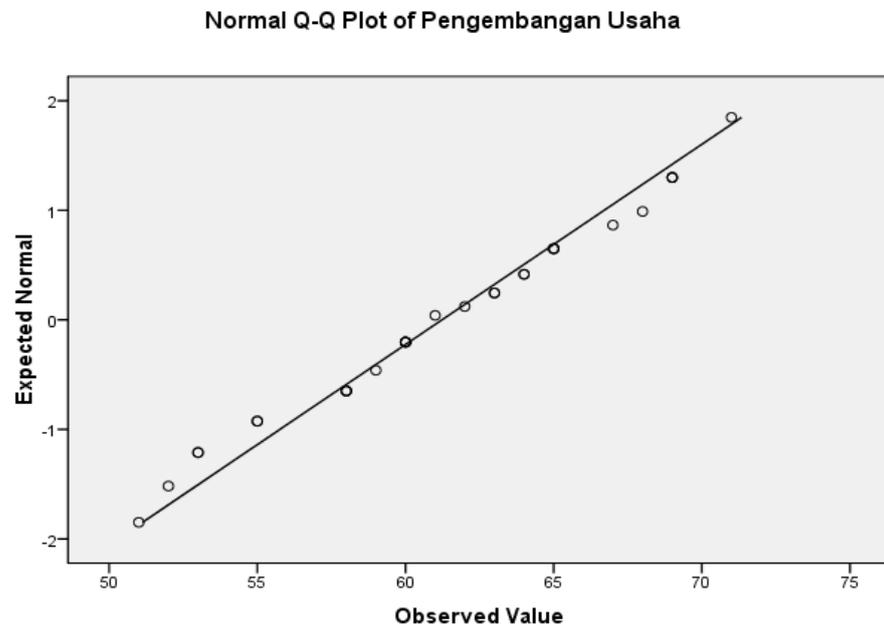


Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik normal histogram pada gambar 4.1, terlihat bahwa histogram yang terbentuk menyerupai pola lonceng simetris. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Gambar 4.2  
Grafik Normal Probability Plot





*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik *P-Plot* pada gambar 4.2, terlihat titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal (relatif berhimpitan dengan sumbu diagonal) dan mengikuti arah garis diagonal yaitu membentuk garis lurus linier. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dapat saling berkorelasi. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji

multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factory*)-nya. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ ), maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelatihan Wirausaha (X1)	1.000	1.000
	Motivasi Wirausaha (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa variabel Pelatihan Wirausaha (X1) memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan nilai *VIF* sebesar 1,000, dan untuk variabel Motivasi (X2) memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan nilai *VIF* sebesar 1,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari mutikolinieritas, karena *Tolerance* setiap variabel memiliki nilai diatas 0,1 dan *VIF* untuk setiap variabel memiliki nilai kurang dari atau tidak lebih besar dari 10.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

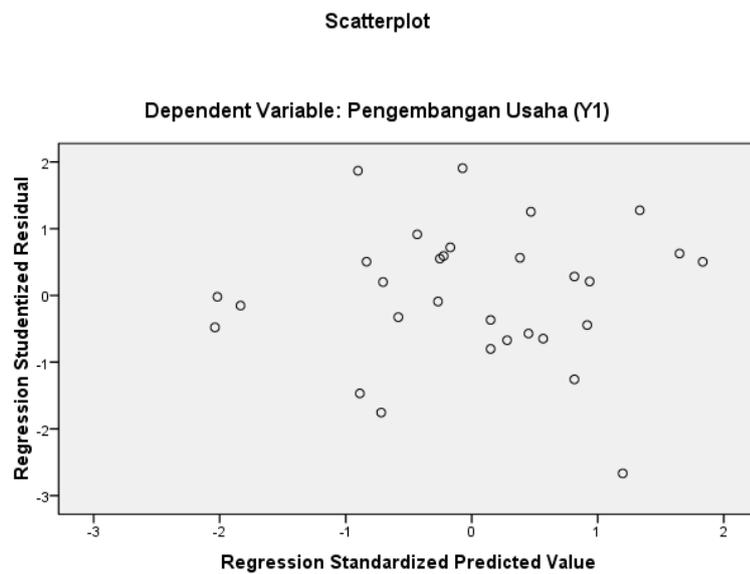
Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot* atas dasar analisis sebagai berikut:

- Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dinyatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa tidak terdapat suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan juga di bawah angka 0 sehingga grafik tersebut tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.19  
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.658	8.451		-.788	.438
	Pelatihan Wirausaha (X1)	.187	.097	.348	1.933	.064
	Motivasi (X2)	-.022	.095	-.042	-.231	.819

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Pelatihan Wirausaha (X1) adalah sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pelatihan Wirausaha (X1). Dan pada variabel Motivasi (X2) adalah sebesar 0,819 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Motivasi (X2).

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi atau residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-

Watson (DW test). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4.20  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.259	4.709	1.878

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha (X2), Pelatihan Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 4.20, nilai *Durbin-Watson* pada model *summary* adalah sebesar 1,878. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 2 Variabel, oleh karena itu analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda, teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pelatihan Wirausaha (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Hasil uji pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Wirausaha dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Pengembangan Usaha) dengan menggunakan uji regresi linier berganda melalui SPSS 16.0 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.21  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.668	14.686		.726	.474
Pelatihan Wirausaha (X1)	.354	.168	.338	2.112	.044
Motivasi (X2)	.458	.165	.443	2.769	.010

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda sebagaimana pada tabel 4.21, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 10,668 + 0,354(X_1) + 0,458(X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,668 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan (tetap) maka Pengembangan Usaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 10,668.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) sebesar 0,354, menyatakan bahwa setiap mengalami peningkatan 1 (satuan) variabel Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel Pengembangan Usaha ( $Y$ ) sebesar 0,354, dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya bernilai konstan (tetap). Koefisien bernilai positif antara Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) dan Pengembangan Usaha ( $Y$ ), ini berarti terjadi hubungan positif antara Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) terhadap Pengembangan Usaha ( $Y$ ). Dimana semakin meningkat Pelatihan Wirausaha ( $X_1$ ) yang diterima maka akan semakin meningkat pula dorongan dalam Pengembangan Usaha ( $Y$ ).
- c. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,458 menyatakan bahwa setiap mengalami peningkatan 1

(satuan) variabel Motivasi (X2) maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel Pengembangan Usaha (Y) sebesar 0,458, dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya bernilai konstan (tetap). Koefisien bernilai positif antara Motivasi (X2) dan Pengembangan Usaha (Y), ini berarti terjadi hubungan positif antara Motivasi (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Dimana semakin meningkat dorongan Motivasi (X1) yang dimiliki maka akan semakin meningkat pula dorongan dalam Pengembangan Usaha (Y).

- d. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian hipotesis uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hipotesis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

### a. Hipotesis 1

$H_0$  = Pelatihan wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

Ha = Pelatihan wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

b. Hipotesis 2

Ho = Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

Ha = Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

c. Hipotesis 3

Ho = Pelatihan wirausaha dan motivasi secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

Ha = Pelatihan wirausaha dan motivasi secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

Pengujian hipotesis diatas adalah dengan menggunakan uji t dan uji F sebagai berikut:

### a. Uji-F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 4.22  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.727	2	134.364	6.060	.007 <sup>a</sup>
	Residual	598.639	27	22.172		
	Total	867.367	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha (X2), Pelatihan Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,060 > 3,350$  dan nilai sig.  $< 0,050$  yaitu  $0,007 < 0,050$ . Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan Wirausaha dan Motivasi

terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Ditinjau dari Perspektif Islam..

### b. Uji-t

Uji T-test merupakan uji yang digunakan untuk menguji secara parsial (individual) dari masing-masing variabel independen (Pelatihan Wirausaha dan Motivasi) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengembangan Usaha). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji T-test terbagi menjadi dua cara sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Tabel 4.23  
Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.668	14.686		.726	.474
	Pelatihan Wirausaha (X1)	.354	.168	.338	2.112	.044
	Motivasi Wirausaha (X2)	.458	.165	.443	2.769	.010

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Hasil dari uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pelatihan wirausaha sebesar 2,112 variabel motivasi sebesar 2,769. Sementara itu, nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,052 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 =  $0,05/2 : n - k - 1 = 0,05/2 : 30 - 2 - 1 = 0,025 : 27$ ). Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelatihan Wirausaha (X1) terhadap Pengembangan Usaha (Y)

$t$  hitung pelatihan wirausaha (2,112) >  $t$  tabel (2,052) dan nilai signifikansi pelatihan wirausaha (0,044) < (0,05), oleh karena itu pada hipotesis 1,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti pelatihan wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam..

2. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y)

$t$  hitung Motivasi (2,769) >  $t$  tabel (2,052) dan nilai signifikansi Motivasi (0,010) < (0,05) oleh karena itu pada hipotesis 2,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti motivasi berpengaruh secara signifikan

terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah ditinjau dari perspektif Islam.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R-square* dapat dilihat pada tabel hasil pengujian SPSS kolom *R-square* pada tabel model summary. Besarnya *R-square* dinyatakan dalam bentuk persentase. Berikut hasil pengujian *R-square* dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.24  
Hasil Uji *R-square*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.259	4.709	1.878

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha (X2), Pelatihan Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha (Y)

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019*

Berdasarkan hasil uji SPSS 16.0 yang terdapat pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa nilai *R-square* adalah sebesar 0,310, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha dipengaruhi oleh pelatihan wirausaha dan motivasi sebesar 31% dan 69% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.